

REDUPLIKASI DALAM BAHASA INDONESIA PADA NOVEL
BEST HUSBAND KARYA SA_MAZIDD

Ayu Susi Yati¹, Syamsinas Jafar², Burhanuddin³, Hasanuddin Chaer⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia
email: ayususiyati01@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah jenis dan makna reduplikasi yang digunakan dalam Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan makna reduplikasi yang ada dalam Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode padan intralingual dengan teknik intralingual hubung banding menyamakan (HBS) dan hubung banding membedakan (HBS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Novel *Best Husband* terdapat penggunaan 220 kata yang bereduplikasi. Jenis reduplikasi yang ditemukan berupa (1) reduplikasi seluruh, (2) reduplikasi sebagian, (3) reduplikasi berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan (4) reduplikasi dengan perubahan fonem. Makna reduplikasi yang ditemukan berupa (1) reduplikasi yang menyatakan makna banyak, (2) reduplikasi menyatakan makna bermacam-macam, (3) reduplikasi menyatakan makna sifat, (4) reduplikasi menyatakan makna menyerupai, (5) reduplikasi menyatakan makna sungguh-sungguh/intensitas, (6) reduplikasi menyatakan makna berulang dan (7) reduplikasi menyatakan makna saling. Penggunaan reduplikasi dalam Novel *Best Husband* yang paling dominan berjenis reduplikasi seluruh dan bernakna banyak dan bermacam-macam.

Kata Kunci: reduplikasi, jenis reduplikasi, makna reduplikasi, novel

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam interaksi komunikasi tulis, seperti novel, bahasa berfungsi sebagai ungkapan untuk menyatakan gagasan dan pikiran imajinatif pengarang. Salah satu bentuk bahasa yaitu kata ulang atau reduplikasi cukup produktif digunakan dalam novel. Pengulangan kata atau reduplikatif dalam novel difungsikan oleh pengarangnya untuk menghidupkan tuturan para tokoh cerita dan menciptakan alur cerita agar lebih menarik.

Demikian pula yang tampak pada Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd yang menjadi objek kajian dalam tulisan ini. Penggunaan reduplikasi bahasa Indonesia dalam novel ini cukup produktif dan beragam jenisnya. Hal ini terlihat antara lain dalam kutipan berikut:

- (1) “Baiklah, untuk hari ini aku akan mengampuninya, tapi kalo dia mengulanginya lagi, aku tidak akan *segan-segan* untuk membuatnya babak belur”.
- (2) “Cuci mata mencari yang *mulus-mulus*, bukan? Dasar playboy!”.
- (3) “Kau tidak perlu *repot-repot*, aku bisa sendiri”.

Kutipan di atas menunjukkan penggunaan reduplikasi jenis kata berkategori *ajektiva*. Bahkan dalam novel ini ditemukan penggunaan reduplikasi dengan mengulang *kata tugas* atau *konjungsi* seperti terlihat pada kutipan berikut

- (4) “ Aku membencimu! Aku *sangat-sangat* membencimu, Reyhan”.
- (5) “ Emm aku tahu, kau pasti berpikir yang *tidak-tidak*, kan?”

Penggunaan reduplikasi berjenis kata tugas biasanya jarang ditemukan dalam komunikasi dan dianggap tidak lazim, karena kata tugas merupakan kata yang tidak dapat berdiri sendiri dan hanya memiliki makna gramatikal (Alwi,dkk,2000). Namun dalam data di atas, pengulangan kata tugas dalam konteks kalimat menjadi lazim saat digunakan secara reduplikatif dan memiliki makna. Hal yang menarik adalah penggunaan reduplikasi kata tugas pada kutipan novel di atas merupakan fenomena baru dalam penggunaan reduplikasi, yang belum pernah dimunculkan dalam kajian-kajian tentang reduplikasi sebelumnya. Dalam kajian reduplikasi bahasa Indonesia, Ramlan (2009) misalnya tidak mengulas reduplikasi bahasa Indonesia berkategori kata tugas, demikian pula Kridalaksana (1989) tidak membagi jenis reduplikasi berdasarkan kata tugas. Bahkan dalam penulurusan referensi lain, hanya ditemukan ulasan tentang reduplikasi nomina (Kurniawati, 2014), reduplikasi verba (Sulistiyowati, 2018), dan Byan (2015) reduplikasi ajektiva.

Dalam teks Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd, banyak ditemukan pula jenis-jenis reduplikasi seperti dalam kata *dedaunan, mana-mana, suka-suka, ngomong-ngomong* dan lainnya yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Maka permasalahan dalam penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis dan makna reduplikasi dalam Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd.

Terkait dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang relevan, pertama penelitian yang dilakukan oleh Mabsuthhoh dan Nugraheni (2020) yang berjudul “Analisis Penerapan Reduplikasi Pada Novel *Gia The Diary Of A Little Angele* karya Irma Irmawati”. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2021) yang berjudul “ Analisis Penggunaan reduplikasi pada Buku Cerita Anak saatnya Festival Bahagia karya Zulfair”. Persamaan kedua penelitian ini dengan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan jenis dan makna reduplikasi. Namun perbedaannya dengan penelitian ini adalah Mabsuthhoh dan Nugraheni (2020) tidak membahas jenis dan makna berdasarkan kategori kata. Demikian pula Handayani (2021), membagi jenis reduplikasi berdasarkan bentuk reduplikasi fonologis, reduplikasi morfologis dan sintaktis.

LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini digunakan teori tentang pengertian reduplikasi, jenis reduplikasi, kategori pembentuknya, dan makna reduplikasi, yang disarikan dari beberapa ahli yang membahas reduplikasi, seperti Ramlan (2009), Kridalaksana (1989). Pendapat Alwi dkk (2000) dipakai juga sebagai landasan teori tentang kategori kata.

Pengertian Reduplikasi

Reduplikasi merupakan bagian dari morfologi, yaitu ilmu yang mengkaji tentang proses pembentukan kata. Morfologi menelaah tentang proses pembentukan kata melalui proses afiksasi atau pengimbuhan, proses pengulangan atau reduplikatif dan proses pemajemukan. Menurut Ramlan (2009:63) proses pengulangan atau reduplikasi ialah pengulangan satuan gramatikal, baik seluruhnya maupun sebagian, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil pengulangan itu disebut kata ulang sedangkan satuan yang diulang merupakan bentuk dasar. Misal nya kata ulang rumah-rumah dari bentuk dasar rumah, kata ulang berjalan-jalan dari bentuk dasar berjalan, kata ulang bolak-balik dari bentuk dasar balik. Pendapat yang hampir sama diungkapkan Kridalaksana (1983:143), reduplikasi adalah proses dan hasil pengulangan satuan bahasa sebagai alat fonologis atau gramatikal. Dengan demikian proses reduplikasi merupakan peristiwa pembentukan kata yang mengulang bentuk dasar, baik seluruh maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak.

Jenis Reduplikasi

Menurut Ramlan (2009:69-70) jenis reduplikasi dapat dilihat berdasarkan cara mengulang bentuk dasarnya, yang terbagi menjadi empat golongan yaitu pengulangan seluruh, pengulangan sebagian, pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, pengulangan dengan perubahan fonem. Simanjuntak (2020) mengganti jenis reduplikasi pengulangan perubahan fonem dengan sebutan reduplikasi perubahan bunyi. Kridalaksana (1989:88) membagi jenis reduplikasi terdiri atas reduplikasi fonologis, reduplikasi morfologis, dan reduplikasi sintaksis.

Jenis reduplikasi seluruh adalah reduplikasi yang mengulang bentuk dasar seperti dalam kata *buku-buku*, *cepat-cepat*, *pembangunan-pembangunan*. Pengulangan sebagian: merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, seperti kata *tetamu*, *dedaunan*, *mengambil-ambil*, *berlarut-larut*, *tersenyum-senyum*. Pengulangan kombinasi pembubuhan afiks merupakan pengulangan oleh adanya proses afiksasi pada bentuk dasar kata. Hal ini dapat terlihat pada kata, *rumah-rumahan*, *kehitam-hitaman*, *sejelek-jeleknya*. Adapun jenis reduplikasi pengulangan perubahan fonem/reduplikasi perubahan bunyi terjadi jika pengulangan bentuk dasar kata mengalami perubahan bunyi/fonem yang tidak diketahui secara fonologis penyebab proses perubahannya. Reduplikasi seperti ini terdapat pada kata *gerak-gerak*, *serba-serbi*, *lauk-pauk*, *ramah-tamah*.

Kategori Kata Pembentuk Reduplikasi

Reduplikasi yang terbagi berdasarkan jenisnya seperti uraian di atas, terbentuk oleh kategori kata. Beberapa kategori kata pembentuk jenis reduplikasi dapat berupa nomina (kata benda) verba (kata kerja), ajektiva (kata sifat), adverbial (kata keterangan), bahkan konjungsi atau disebut kata tugas. Alwi dkk (2000) membagi kategori kata menjadi beberapa kategori yaitu nomina, verba, ajektiva, adverbial, pronomina, numeralia dan kata tugas. Kata tugas terbagi lagi yang terdiri atas preposisi, konjungsi, interjeksi, artikula, partikel. Kridalaksana (1989:91-99) kategori kata pembentuk reduplikasi meliputi verba, (dalam kata bongkar-bongkar, diangkat-angkat, bersungguh-sungguh, berpukul-pukulan); nomina (dalam kata rumah-rumah, pepohonan, reruntuhan, jari-jemari);adverbial

(dalam kata pagi-pagi, baik-baik, hampir-hampir), pronomina (dalam kata kita-kita, kami-kami), pronomina (berpuluh-puluh), interogativa (dalam kata apa-apaan). Kategori ajektiva sebagai pembentuk reduplikasi tidak disinggung oleh Kridalaksana.

Makna Reduplikasi

Dalam konteks kalimat, reduplikasi memiliki makna sesuai jenisnya. Misalnya reduplikasi seluruh dalam kata buku-buku, memiliki makna menyatakan jumlah. Baik Ramlan (2009) maupun Kridalaksana (1989) tidak meyakinkan secara khusus tentang makna reduplikasi. Namun melalui contoh-contoh reduplikasi menyatakan terdapat makna reduplikasi yang bersifat gramatikal atau makna yang ditentukan oleh penggunaannya dalam kalimat (Kridalaksana, 1989: 90). Dalam kalimat “Jangan *bawa-bawa* nama saya dalam perkara ini” terdapat makna *deintensitas* (*tidak* sungguh-sungguh) pada reduplikasi *bawa-bawa*; “Pria itu selalu *tergila-gila* pada wanita bermata biru”, *tergila-gila* dalam kalimat ini bermakna *intensitas* (bersungguh-sungguh) (Kridalaksana, 1989:91). Menurut Simanjuntak (2000) dalam penelitiannya ditemukan makna reduplikasi yang terdiri atas makna ‘banyak, semua, seluruh’ dalam kata *murid-murid*; ‘banyak dan bermacam-macam’ dalam kata *buah-buahan*, *goreng-gorengan*, *sayur-mayur*; ‘makna banyak dengan ukuran, isi/jumlah’ dalam kata *berton-ton*, *beribu-ribu*; ‘makna menyatakan sifat’ dalam kata *lebar-lebar*. Selain itu Simanjuntak memaparkan masih terdapat sejumlah makna lain reduplikasi yaitu makna sungguh-sungguh, menyerupai, berbalasan/saling, tentang suatu hal, paling dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2011:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis reduplikasi dan makna reduplikasi pada Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd.

Data dalam penelitian ini adalah satuan lingual berbentuk kata yang mengalami pengulangan dalam teks Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd dari sumber data berupa teks Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd 2018 Yogyakarta: Nauli Media. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat (lihat Mahsun, (2020:91)) Metode simak yang digunakan untuk memperoleh data yaitu dengan membaca teks novel Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd. Teknik catat digunakan untuk mentranskrip dan mencatat bentuk reduplikasi yang terdapat pada teks Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd. Metode padan intralingual digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data, yaitu menghubungkan-bandingkan unsur-unsur kebahasaan, baik dalam satu bahasa yang sama (HBS) maupun beberapa bahasa yang berbeda (HBB) (lihat Mahsun (2020: 120). Dalam penelitian ini metode ini membandingkan bentuk-bentuk reduplikasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa lain.

PEMBAHASAN

Uraian tentang jenis reduplikasi akan diklasifikasi berdasarkan perubahan pengulangan satuan gramatikal bentuk dasarnya, proses afiksasi dan perubahannya secara fonologis. Pemaparan jenis reduplikasi juga diklasifikasi kategori kata pembentuknya. Analisis pembahasan ini mengacu pada teori tentang jenis reduplikasi yang dikemukakan

Ramlan (2009), Kridalaksana (1989), Alwi, dkk (2000) dan Simanjuntak (2000) seperti yang telah diuraikan pada bagian kerangka teori.

Jenis-Jenis Reduplikasi

Jenis reduplikasi yang ditemukan pada novel dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jenis Reduplikasi Bahasa Indonesia

Jenis Reduplikasi	Kategori Kata Pembentuk Reduplikasi				
	Nomina	Verba	Ajektiva	Partikel (kata tugas)	Adverbia
Reduplikasi seluruh	bahan-bahan	coba-coba	ragu-ragu	tidak-tidak	lagi-lagi
	rekan-rekan	loncat-loncat	repot-repot	sudah-sudah	Jangan-jangan
	kotak-kotak	peluk-peluk	biasa-biasa		mentah-mentah
	tanda-tanda	lihat-lihat	ribut-ribut		sampai-sampai
	benda-benda	jalan-jalan	mulus-mulus		tiba-tiba
	hal-hal	bilang-bilang	capek-capek		mentang-mentang
	bulir-bulir	pegang-pegang	tunggu-tungg	baik-baik	
	klien-klien	main-main	jelas-jelas		
	celah-celah	siap-siap	malu-malu		
	pertanyaan-pertanyaan	cepat-cepat	samar-samar		
			jauh-jauh		
Reduplikasi sebagian			benar-benar		
	lelaki	menepuk-nepuk	berapi-api		sesekali
	dedaunan	terengah-engah			semata-mata
	minum-minuman	meniup-niup			
		ditusuk-tusuk			
		mencabik-cabik			
		terbatuk-batuk			
		dicabik-cabik			
		mencari-cari			
		mengelus-elus			
		bersiap-siap			
	buang-buang				
Reduplikasi Berkombinasi	anak-anaknya	menutup-nutupi	terang-terang-an	tapi-tapi-an	terus-terusan
	jadi-jadian	hujan-hujan	ugal-ugalan		mati-matian
	sendi-sendinya	rasa-rasanya	tergila-gila		seolah-olah
	kotak-kotaknya	menyia-nyiak	seru-serunya		habis-habisan
	jari-jarinya	bermanja-manja	sekencang-kencangnya		
	gigi-giginya	tiba-tibanya	puas-puas		
	anak-anakku	henti-hentinya	sebesar-besarnya		
	rekan-rekannya	rasa-rasanya	malu-maluin		
		berani-berannya			
Reduplikasi perubahan fonem (RPF)		mondar-mandir			
		celingak-celinguk			
		obrak-abrik			

Pada tabel di atas, jenis reduplikasi didominasi reduplikasi seluruh, baru kemudian reduplikasi sebagian dan reduplikasi kombinasi afiks. Penggunaan reduplikasi perubahan fonem hanya ditemukan beberapa saja.

Reduplikasi Seluruh

Reduplikasi seluruh merupakan pengulangan bentuk dasar secara keseluruhan, tanpa perubahan fonem dan tidak berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks. Berikut teksnya berdasarkan kategori kata pembentuknya.

Reduplikasi Seluruh Berkategori Verba (Kata Kerja)

- 1) Melihat ada celah terbuka, tanpa *buang-buang* waktu Sesil langsung menjejal makanan yang telah ia sendok ke dalam mulut pria itu. (*Best Husband*. 13)
- 2) Jangan *coba-coba* mengancamku. (*Best Husband*. 47)
- 3) Aku tidak *main-main*, Sil. (*Best Husband*. 66)

Reduplikasi Seluruh Berkategori Nomina (Kata Benda)

- 4) Sesil mendengar, tangannya masih sibuk menulis *bahan-bahan* yang harus ia beli untuk keperluan restorannya. (*Best Husband*. 5)
- 5) Sesil menunjuk *rekan-rekan* sang pria dengan dagunya. (*Best Husband*, 7)

Reduplikasi Seluruh Berkategori Adjektiva (Kata Sifat)

- 6) Sesil *benar-benar* tidak ingin membahas masalah keterlambatannya. (*Best Husband*. 5)
- 7) Sesil terdiam, entah kenapa jantungnya berpacu dua kali lebih cepat ketika Reyhan bicara seperti itu. Sebelumnya *biasa-biasa* saja. (*Best Husband*. 74)
- 8) Rey? Panggil Sesil *ragu-ragu*, Reyhan lantas menoleh. (*Best Husband*. 132)

Reduplikasi Seluruh Berkategori Adverbia (Kata Keterangan)

- 10) *Lagi-lagi* Dhani terkekeh. (*Best Husband*. 70)
- 11) Kenapa Reyhan bisa tahu? Apa *jangan-jangan* Reyhan bisa membaca pikiran orang lain?. (*Best Husband*. 82)
- 12) Jangan *macam-macam* atau kau tak akan kuampuni!. (*Best Husband*. 130)

Reduplikasi Seluruh Berkategori Konjungsi (Kata Tugas)

- (12) Emm aku tahu, kau pasti berpikir yang *tidak-tidak*, kan?. (*Best Husband*. 126)

Data di atas merupakan bentuk reduplikasi seluruh yang mengulang bentuk dasarnya secara keseluruhan. Kata *benar-benar*, mengulang bentuk dasarnya *benar*, *main-main* mengulang bentuk dasarnya *main*. Demikian pula berlaku sama, terjadi pengulangan bentuk dasarnya pada reduplikasi *rekan-rekan*, *biasa-biasa*, *coba-coba*, *lagi-lagi*, *jangan-jangan*, *tidak-tidak*. Dalam reduplikasi seluruh seperti tampak dalam kutipan di atas terbentuk oleh kategori kata verba, nomina, ajektiva, adverbia, dan konjungsi.

Reduplikasi Sebagian

Reduplikasi sebagian merupakan pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya, yang bentuk dasarnya tidak diulang seluruhnya. Reduplikasi pengulangan sebagian dalam Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd dan kategori kata pembentuknya dapat diamati pada kutipan berikut.

Reduplikasi Sebagian Berkategori Verba (Kata Kerja)

- 13) Sesil *menggedor-gedor* kaca mobil yang tertutup rapat, napasnya masih memburu. (*Best Husband*. 4)
- 14) Iya, dia orangnya, aku benar-benar kesal padanya! Bahkan sakin kesalnya, aku ingin *mengucek-ucek* wajahnya sampai kusut!. (*Best Husband*. 10)
- 15) Tapi, aku lebih mencintai orang yang membuatnya. Gery cekikikan, Sesil *memukul-mukul* lengan Gery kesal. (*Best Husband*. 22)

Reduplikasi Sebagian Berkategori Nomina (Kata Benda)

- (15) Pantulan cahaya matahari yang menembus *dedaunan* membuat bayangan jatuh pada jalan yang dilalui Sesil. (*Best Husband*. 3)

- (16) Lagipula, sebelumnya Gery sangat jarang *minum-minuman* seperti ini, tapi kenapa Gery jadi seperti ini?. (*Best Husband*. 44)
- (17) Kevin mengajak Nayla ke sebuah mall untuk membeli kebutuhan *sehari-hari*. (*Best Husband*. 247)

Reduplikasi Sebagian Berkategori Adjektiva (Kata Sifat)

- (18) Pria itu menatap tajam ke arah Sesil, mata elangnya menyiratkan emosi *yang berapi-api*. (*Best Husband*. 11)

Reduplikasi Sebagian Berkategori Adverbial (Kata Keterangan)

- (19) Reyhan memutuskan untuk mengambil sikap seperti ini pada Sesil, *semata-mata* hanya agar Sesil tidak terus-terusan meremehkannya. (*Best Husband*. 47)
- (20) *Sesekali* wajahnya menengadah untuk menghilangkan rasa sedihnya, lalu kembali ia tutup dengan tangan. (*Best Husband*. 152)

Reduplikasi yang Berkombinasi Dengan Proses Pembubuhan Afiks (RKPA)

Reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks (RKPA) merupakan pengulangan yang terjadi secara bersamaan dengan penambahan afiks. Penggunaan reduplikasi pengulangan yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks dalam teks Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd antara lain sebagai berikut.

Reduplikasi RKPA Berkategori Verba (Kata Kerja)

- (21) Sesil *berloncat-loncatan* hendak mengambil botol kecil berisi garam yang terletak di lemari yang tergantung di atas. (*Best Husband*. 71)
- (22) Sesil malu sendiri, Reyhan jadi *ikut-ikutan* salah tingkah. (*Best Husband*. 99)

Reduplikasi RKPA Berkategori Nomina (Kata Benda)

- (23) Sesil mengisyaratkan Dina dan *pelayan-pelayannya* untuk menghidangkan makanana. (*Best Husband*. 11)
- (24) Pria itu hanya melongo melihat wanita asing berbuat seperti itu, begitu pula dengan *rekan-rekannya*. (*Best Husband*. 12)
- (25) Bagus itu, Paman. Tolong persiapkan *berkas-berkasnya* untuk nanti ya. (*Best Husband*. 48)

Reduplikasi RKPA Berkategori Adjektiva (Kata Sifat)

- (26) Apa saking *tergila-gilanya* kau padaku sampai terus mengekor padaku ke mana-mana? Sesil membulatkan mulutnya, amarahnya sudah bergemuruh di dada. (*Best Husband*. 18)
- (27) Apa-apaan ini?! *Berani-beraninya* memisahkan pelukanku dengan Sesil. (*Best Husband*. 37)

Reduplikasi RKPA Berkategori Adverbial (Kata Keterangan)

- (28) Reyhan tahu Sesil melakukan ini dengan terpaksa, Reyhan tahu jika Sesil sedang membendung *mati-matian* airmatanya agar tidak menetes di hadapan Kakeknya. (*Best Husband*. 34)
- (29) Aku tahu, karyawanku tidak akan melakukan hal ceroboh itu, dan jika pun karyawanku melakukannya dengan sengaja, pasti Dina akan memarahinya habis-habisan. (*Best Husband*. 53)
- (30))Aku benar-benar tidak sanggup melihatmu *terus-terusan* murung seperti ini, dengan alasannya yang tidak jelas pula. (*Best Husband*. 255)

Reduplikasi PKPA Berkategori Konjungsi (Kata Tugas)

(31) Gak ada *tapi-tapi*an. Kamu harus datang ke rumahku atau aku marah ke kamu! Ancam Sesil. (*Best Husband*. 65)

Reduplikasi yang berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks yang mengulang bentuk dasarnya terdapat penambahan atau pembubuhan afiks. Reduplikasi dengan penambahan afiks terdapat pada *tergila-gilanya* dari bentuk dasar *gila*, mengalami proses penambahan afiks *ter-* dan *-nya*, diulang menjadi *tergila-gilanya*. Demikian pula pada kata *acak-acakan*, terdapat penambahan proses pembubuhan afiks *-an*. Hal yang sama tampak pada reduplikasi *berani-beraninya*, mengalami proses penambahan proses pembubuhan afiks *-nya*. Proses penambahan konfiks terdapat pada *bermesra-mesraan* (konfiks *ber-an*) *menjelek-jelekkan* (konfiks *me-kan*). Dalam reduplikasi PKPA katagori kata pembentuknya adalah verba, nomina, ajektiva, adverbial dan konjungsi.

Reduplikasi dengan Perubahan Fonem

Reduplikasi perubahan fonem merupakan proses pembentukan kata melalui pengulangan bentuk dasar yang disertai dengan perubahan bunyi fonem. Seperti yang terlihat dalam tabel di atas, jenis reduplikasi ini hanya beberapa saja ditemukan dalam Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd dan dapat dikelompokkan sebagai reduplikasi berkategori verba. Berikut ini kutipan pemakaiannya dalam novel tersebut.

(32) Sesil *celingak-celinguk* ke arah jalanan yang ada di depan restorannya. (*Best Husband* 25)

(33) Tanpa *basa-basi* lagi, Reyhan langsung berlari menemui kakeknya dengan perasaan panik. (*Best Husband*. 31) Dina sedari tadi *mondar-mandir* seraya menggigit kuku jarinya. (*Best Husband*.36)

(34) Gery *mengobrak-abrik* kamarnya, semua barang yang ada di kamarnya kini berserahkan di lantai. (*Best Husband*. 181)

(35) Yang terpenting saat ini adalah kita harus menyatukan Reyhan dan Sesil kembali, dan kita harus mengawasi *gerak-gerak* Gery. (*Best Husband*. 243)

Kutipan di atas merupakan jenis reduplikasi perubahan fonem yang mengulang bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi fonem. Namun masih belum jelas apakah bentuk dasarnya apakah *celinguk*, sehingga pengulangan *celinguk-celinguk* menjadi *celingak-celinguk* yang memunculkan perubahan fonem, dari fonem /a/ menjadi fonem /u/. Namun para ahli sepakat bentuk seperti ini disebut pengulangan dengan perubahan fonem. Kasus yang sama tampak pula pada kata *mondar-mandir*, *obrak-abrik*. Namun bentuk *gerak-gerak* dapat dikatakan memang terjadi perubahan fonem dari pengulangan bentuk dasar *gerak*, menjadi *gerak-gerak*. Bentuk gerak masih bisa berterima sebagai leksem. Pada bentuk gerak-gerak terjadi perubahan fonem, dari fonem /a/ menjadi fonem /i/. Reduplikasi perubahan fonem hanya dibetuk oleh kategori verba.

Makna Reduplikasi

Menurut Simanjuntak (2000) dalam penelitiannya ditemukan makna reduplikasi yang terdiri atas makna a) banyak, semua, seluruh, 2) banyak dan bermacam-macam 3) makna banyak dengan ukuran, isi/jumlah 4) makna menyatakan sifat 5) makna sungguh-sungguh, 6) menyerupai, berbalasan/saling, 7) tentang suatu hal, 8) paling dan lainnya. Pembahasan makna reduplikasi dalam penelitian ini mengacu teori Simanjuntak tersebut. Makna reduplikasi pada Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd yang digunakan peneliti sebagai bahan untuk mendeskripsikan suatu reduplikasi ke dalam makna reduplikasi akan dijelaskan sesuai makna pengulangan.

Tabel berikut ini memperlihatkan makna reduplikasi pada Novel *Best Husband*.

Tabel 2 : Makna Reduplikasi

Makna Reduplikasi	Jenis Reduplikasi			
	Reduplikasi seluruh	Reduplikasi sebagian	Reduplikasi Kombinasi perubahan afika (RKPA)	Reduplikasi Perubahan fonem
banyak/jumlah	botol-botol			
	pertanyaan-pertanyaan			
	selang-selang			
	surat-surat	-	-	-
bermacam-macam	bahan-bahan	minum-minuman		sayur-mayur
sifat			kekanak-kanakan	
sungguh-sungguh/ intensitas			mati-matian	
			sekencang-kencangnya	
menyerupai			jadi-jadian	
berulang		meniup-niup		
		mencabik-cabik		
		terbatuk-batuk		
		hujan-hujan		
saling			berhadap-hadapan	
			pukul-memukul	

Seperti yang tampak dalam tabel di atas makna reduplikasi yang digunakan dalam teks novel memiliki makna yang dapat ditentukan berdasarkan jenis reduplikasi. Berikut makna reduplikasi yang ditemukan berdasarkan jenisnya.

Makna Menyatakan ‘Banyak’

Makna yang menyatakan ‘banyak’ didominasi jenis reduplikasi seluruh, seperti dalam kutipan berikut.

(36) *Botol-botol* minuman beralkohol beserakan di kamar Reyhan. (*Best Husband*. 138)

(37) Dina kelabakan karena merasa disudutkan dengan *pertanyaan-pertanyaan* Gery yang dengan penuh rasa penasaran. (*Best Husband*. 215)

(38) *Selang-selang* penunjang kehidupan menghiasi tubuhnya. (*Best Husband*. 27)

(39) Reyhan menatap map itu, mata Reyhan seketika membulat, itu adalah map yang berisi *surat-surat* mengenai perkawinan kontraknya satu tahun silam. (*Best Husband*. 338)

Makna Menyatakan ‘Bermacam-macam’

Makna yang menyatakan ‘bermacam-macam’ terdapat pada reduplikasi seluruh, *bahan-bahan*, reduplikasi sebagian, *minum-minuman*, perubahan fonem, *sayur-mayur*. Contoh kutipannya dalam novel sebagai berikut.

(40) Sesil mendengus, tangannya masih sibuk menulis *bahan-bahan* yang harus ia beli untuk keperluan restorannya. (*Best Husband*. 5)

(41) Lagipula, sebelumnya Gery sangat jarang *minum-minuman* seperti ini, tapi kenapa Gery jadi seperti ini?. (*Best Husband*. 44)

Makna Menyatakan ‘Sifat’

Pada kutipan Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd terdapat reduplikasi sebagian yang menyatakan makna ‘sifat’ seperti berikut ini.

(42) Reyhan terkekeh kecil melihat tingkah Sesil yang sedikit *kekanak-kanakan*. (*Best Husband*. 191)

Makna Menyatakan ‘Menyerupai’

Kutipan kalimat yang menyatakan makna ‘menyerupai’ pada novel berupa reduplikasi RKPA seperti berikut ini.

(43) Sesil benar-benar semakin tidak mengerti ketika lelaki *jadi-jadian* itu akan mengoleskan bedak ke wajahnya. (*Best Husband*. 27)

Makna Menyatakan ‘Berulang-ulang’

Berikut ini kutipan dalam novel yang mengandung makna berulang. Makna berulang ditemukan pada jenis reduplikasi sebagian.

(44) Tapi, aku lebih mencintai orang yang membuatnya. Gery cekikikan, Sesil *memukul-mukul* lengan Gery kesal. (*Best Husband*. 22)

(45) Sesil *meniup-niup* luka Reyhan dengan lembut. (*Best Husband*. 73)

(46) Sesil merasakan sakit yang amat mendalam di dadanya, serasa ada yang *menusuk-nusuk* hatinya. (*Best Husband*. 93)

(47) Bahkan, pertanyaan itu *berputar-putar* di kepala saat Reyhan tengah merebahkan tubuhnya di kasur. (*Best Husband*. 113)

Makna Menyatakan ‘Sungguh-sungguh/Intensitas’

Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat yang dikutip dalam Novel *Best Husband* yang berupa jenis reduplikasi seluruh, yang bermakna menyatakan ‘sungguh-sungguh atau intensitas.

(48) Aku membencimu! Aku *sangat-sangat* membencimu, Reyhan. (*Best Husband*. 40)

(49) Reyhan hanya menghembuskan napasnya, ia *betul-betul* kewalahan menghadapi Sesil. (*Best Husband*. 326)

(50) Apa saking *tergila-gilanya* kau padaku sampai terus mengekor padaku ke mana-mana? Sesil membulatkan mulutnya, amarahnya sudah bergemuruh di dada. (*Best Husband*. 18)

(51) Ngidammu *ada-ada* saja Sil. Yang lain mintanya manga, atau makanan, kau malah minta dinyanyiin. (*Best Husband*. 301)

(52) Aku tahu, karyawanku tidak akan melakukan hal ceroboh itu, dan jika pun karyawanku melakukannya dengan sengaja, pasti Dina akan memarahinya *habis-habisan*. (*Best Husband*. 53)

Menyatakan Makna ‘Saling’

Makna menyatakan ‘saling’ dapat terlihat kalimat berikut.

(53) Kini mereka saling *berhadap-hadapan*. (*Best Husband*. 98)

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tentang reduplikasi pada Novel *Best Husband* yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd terdapat 220 kata ulang atau reduplikasi.
2. Reduplikasi atau kata ulang yang ditemukan berupa jenis reduplikasi seluruh, pengulangan sebagian, reduplikasi berkombinasi dengan proses pembubuhan afiks, dan reduplikasi perubahan fonem.

3. Pengulangan yang paling dominan dalam Novel *Best Husband* karya Sa_Mazidd yaitu reduplikasi seluruh.
4. Makna reduplikasi atau kata ulang yang ditemukan adalah reduplikasi yang menyatakan makna banyak, makna bermacam-macam, mengandung makna sifat, makna menyerupai, makna sungguh-sungguh/intensitas, berulang-ulang, dan makna saling.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. (2000). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Penerbit: Balai Pustaka.
- Handayani (2021) “ Analisis Penggunaan reduplikasi pada Buku Cerita Anak Saatnya Festival Bahagia karya Zulfair”. *Jurnal Silistik Dimensi Linguistik*.
- Mabsuthhoh dan Nugraheni (2020) yang berjudul “Analisis Penerapan Reduplikasi Pada Novel *Gia The Diary Of A Little Angele* karya Irma Irmawati”.
- Kridalaksana, Harimurti. (1989). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Penerbit PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti (1983). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mabsuthhoh dan Nugraheni (2020) “Analisis Penerapan Reduplikasi Pada Novel *Gia The Diary Of A Little Angele* karya Irmawati”. *Jurnal Literasi*. Vol.4. No.2.
- Mahsun. 2020. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya Edisis Ketiga*. Depok: Rajawali Pers.
- Monica, Simanjuntak. 2020:1-41. Analisis Penggunaan Reduplikasi Pada Novel Meragu Karya Indah Hanoco. *Skripsi. Universitas HKBP Nonmensen*.
- Ramlan. 2009. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C. V. Karyono
- Sa_Mazidd. 2018. *Best Husband*. Yogyakarta: Nauli Media
- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=reduplikasi+ajektiva&btn=
- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=reduplikasi+verba+bahasa+indonesia&toq=reduplikasi+ver
- https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=reduplikasi+nomina+bahasa+indonesia&btnG=